

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan suatu pelajaran yang wajib diberikan disekolah serta dapat mendukung pelajaran yang lain. Pendidikan jasmani diberikan oleh guru kepada siswa yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar gerak sebagai usaha mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa tersebut. Potensi yang dimiliki oleh siswa adalah pengetahuan sikap serta ketrampilan gerak yang dikembangkan ke arah positif secara efektif, efisien dan aman.

Adapun materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah dasar antara lain senam, permainan dan atletik. Dari berbagai materi ajar penjasorkes masih dapat dikembangkan menjadi berbagai pembelajaran yang menarik dan menunjang pembelajaran lain. Salah satu materi pembelajaran yang menunjang berbagai macam cabang olahraga adalah cabang atletik. Untuk itu aktivitas belajar mengajar penjas hendaknya dilaksanakan secara berkesinambungan dan sesuai perkembangan siswa supaya tidak menghambat pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Atletik merupakan salah satu materi pembelajaran penjas diberbagai tingkat sekolah tak terkecuali sekolah dasar. Cabang olahraga atletik merupakan olahraga yang tumbuh dan berkembang bersama dengan kegiatan alami manusia. Cabang atletik ini meliputi jalan, lari, lempar dan lompat. Dari cabang atletik tersebut aktivitas lari merupakan materi pembelajaran yang dapat menunjang dalam kehidupan sehari-hari. Lari cepat merupakan

pembelajaran yang erat kaitannya dengan unsur ketrampilan kebugaran jasmani. Sehingga dengan pembelajaran lari cepat dapat meningkatkan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan unsur ketrampilan diantaranya adalah kemampuan, kekuatan, koordinasi serta reaksi.

Apabila siswa mempunyai kemampuan lari yang baik maka dapat memberikan berbagai keuntungan. Selain dapat meningkatkan unsur ketrampilan dalam kebugaran jasmani dapat pula meningkatkan kemampuan motorik siswa. Dengan kebugaran jasmani yang baik kesehatan akan selalu terjaga. Hal tersebut dapat memotivasi dan meningkatkan konsentrasi belajar anak baik di sekolah maupun di rumah. Sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Sangatlah jelas bahwa lari cepat penting dalam pembelajaran maupun untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Akan tetapi dalam pembelajaran lari khususnya lari cepat di SD Sono Kretek kurang diperhatikan oleh guru. Dengan kurangnya perhatian pembelajaran lari cepat siswa putri oleh guru maka siswa pun malas dalam melakukan aktivitas lari. Padahal lari cepat merupakan aktivitas yang dapat menunjang berbagai jenis aktivitas dalam pembelajaran penjasorkes. Perhatian yang kurang dari guru dapat pula disebabkan kurang optimal atau kurangnya motivasi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Kurangnya perhatian pembelajaran lari cepat di sekolah didukung oleh kurangnya sarana dan prasana penjas di SD Sono Kretek. Tidak adanya tempat yang memadai juga merupakan salah satu faktor yang menghambat

pelaksanaan aktivitas pembelajaran lari di sekolah. Hal tersebut setidaknya dapat diatasi dengan kreativitas guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah dikemas lebih menarik.

Lingkungan tempat tinggal yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi turut mengurangi aktivitas anak dalam bermain. Berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi dianggap lebih menarik daripada melakukan aktivitas yang berhubungan dengan jasmani, seperti bermain dilapangan, kejar- kejaran. Anak- anak lebih memilih bermain *game* yang berhubungan dengan tehknologi seperti *playstation*. Tidak sedikit orang tua siswa yang beranggapan bahwa dengan memberikan fasilitas teknologi terhadap anak merupakan hal terbaik untuk memenuhi kebutuhan anak. Sehingga dengan kemudahan teknologi tersebut dan kurangnya perhatian orang tua menyebabkan siswa putri malas dalam melakukan aktivitas sehari- hari.

Berdasarkan uraian di atas nampaknya perlu diungkap tentang kemampuan lari cepat siswa putri. Maka peneliti akan mengungkap tentang kemampuan lari siswa putri kelas III dan IV SD Sono Kretek Bantul. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan guru dalam persiapan mengikuti perlombaan PORDA maupun perlombaan lari. Selama ini prestasi lari siswa putri dalam mengikuti pelombaan kurang baik. Sehingga dengan penelitian ini dapat dicapai hasil yang lebih baik dalam perlombaan lari siswa putri untuk tingkat sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran lari cepat dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa.
2. Kurangnya perhatian guru terhadap pembelajaran lari cepat di SD Sono Kretek.
3. Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes disekolah.
4. Dampak perkembangan teknologi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap aktivitas jasmani anak.
5. Belum diketahui hasil yang tentang kemampuan lari siswa putri kelas III dan IV SD Sono Kretek.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yng telah diuraikan dan pertimbangan biaya, waktu, dan tenaga, permasalahan ini dibatasi pada kemampuan lari jarak 30 meter siswa putri kelas III dan IV SD Sono Kretek tahun ajaran 2011/ 2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Seberapa besar kemampuan lari jarak 30 meter siswa putri kelas III dan IV SD Sono Kretek tahun ajaran 2011/ 2012”.

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kemampuan Lari Siswa Putri Kelas III dan IV SD Sono Kretek Bantul tahun ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menentukan strategi dalam melaksanakan aktivitas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 8- 9 tahun. Hal tersebut tidak lepas dari pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikologi dan sosial anak secara tepat khususnya bagi siswa SD kelas III dan IV.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru SD Sono Kretek dalam menyampaikan materi dengan strategi yang bersifat variatif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pijakan bagi penelitian berikutnya yang relevan dengan penelitian ini.